

Neo Konfusianisme dan Pemberantasan Korupsi di Cina

*Djumadi Anwar*¹

Pendahuluan

SEKITAR tahun 2500 BC di China ada seorang figur bernama Kong Fu-Tsu atau Confusius yang berpendapat bahwa masyarakat China jaman itu penuh dengan kehidupan yang tidak jujur dan rakyatnya berperilaku kasar. Dia menyebarkan semacam filosofi sosial dengan melakukan perjalanan ke berbagai wilayah, menyakinkan bahwa masyarakat China perlu mengikuti ajaran etika dan moral kekeluargaan, saling menghargai, kejujuran, kesetiaan kepada pimpinan pemerintahan serta berkhidmat pada nilai-nilai perdamaian. Confusius menekankan ketertiban sosial dan keseimbangan hubungan sosial masyarakat. Juga menekankan pentingnya persatuan keluarga hingga persatuan nasional, berasaskan sistem patrimonial dimana anak menghormati

¹ Drs Djumadi Anwar MSi adalah dosen senior di Jurusan HI UMY. Menempuh master dari Program Ketahanan Nasional Universitas Gadjah Mada. Mengampu Mata Kuliah Politik Luar Negeri Indonesia, Civic Education dan Perdagangan Internasional.